

ABSTRAK

Putra Ignatius Sinaga. NIM 2203342005. Pembelajaran Alat Musik Angklung Bagi Anak Penyandang Tunagrahita DI SLB Negeri Binjai. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Pembelajaran alat musik angklung bagi anak penyandang tunagrahita di SLB Negeri Binjai, mengetahui minat siswa tunagrahita dalam pembelajaran alat musik angklung di SLB Negeri Binjai, dan mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran musik angklung bagi anak penyandang tunagrahita di SLB Negeri Binjai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran, teori musik, teori angklung, teori minat, teori hasil belajar, teori tunagrahita, dan teori SLB Negeri Binjai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga bulan November 2024 di Sekolah SLB Negeri Binjai yang beralamat di Jalan Dewi Sartika nomor 167, Jati Karya, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa dan 1 orang pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran alat musik angklung bagi anak penyandang tunagrahita di SLB Negeri Binjai terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan doa terlebih dahulu yang kemudian pada kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan menutup kembali dengan doa. Minat siswa tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran alat musik angklung terbilang sangat berminat. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler angklung ditinjau berdasarkan: Perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kesenangan perasaan dalam mengikuti pembelajaran, kemauan dalam mengikuti pembelajaran, dan disiplin selama pembelajaran. Hasil belajar siswa tunagrahita dalam pembelajaran alat musik angklung didasarkan pada dua ranah penilaian yaitu ranah kognitif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif lima siswa memiliki hasil belajar yang baik dan tiga siswa memiliki hasil belajar yang cukup sedangkan pada ranah psikomotorik tiga siswa memiliki hasil belajar yang baik dan lima siswa memiliki hasil belajar yang cukup.

Kata Kunci: Pembelajaran, Alat Musik, Angklung, Siswa, Tunagrahita